

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan era digital dan informasi membuat perubahan perilaku pada pemustaka yang menginginkan informasi secara digital. Kompleksnya tuntutan kebutuhan pengguna perpustakaan harus menjadi dasar bagi penyelenggaraan perpustakaan zaman *now* dalam mengikuti perkembangannya untuk meningkatkan kualitas layanan. Untuk memenuhi tuntutan tersebut dapat diwujudkan dengan menerapkan teknologi informasi di perpustakaan. Penerapan teknologi informasi dalam sebuah perpustakaan sangatlah penting karena pengaruh efektivitas dan efisiensinya terhadap pengelolaan perpustakaan sangat signifikan.

Teknologi diciptakan untuk mendukung manusia agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya dalam setiap kegiatannya. Adapun pandangan Islam mengenai teknologi, Allah Subhanahu wa Ta'ala telah memberikan gambaran tentang hal tersebut yang terdapat pada firman-Nya dalam Q.S. ar-Rahman/55:33, sebagaimana berikut:

يَمْشَرُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ فَانْفُذُوا ۚ لَا تَنْفُذُونَ

إِلَّا بِسُلْطَانٍ (٣٣)

¹ T. Wahidin, *Al-Mujib Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Mizan Pustaka, 2010), 533.

Beberapa ahli tafsir menjelaskan kata *sulthon* dengan berbagai macam arti, ada yang mengartikan dengan kekuatan, dan kekuasaan, ada pula yang mengartikan dengan ilmu pengetahuan, kemampuan dan sebagainya. Abdul Al-Razzaq Naufal dalam bukunya *Al-Muslimun wa al-Ilm al-Hadis*, mengartikan kata *sulthon* dengan ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi. Kemudian beliau menjelaskan bahwa ayat ini memberi isyarat kepada manusia bahwa mereka tidak mustahil untuk menembus ruang angkasa, bila ilmu pengetahuan dan kemampuannya atau teknologinya memadai. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang dengan pesat seiring dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat-alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mulai dari sistem komunikasi sampai dengan alat komunikasi yang searah maupun dua arah (interaktif) yang pada zaman sekarang terus berkembang pesat.²

Sehingga hubungan ayat di atas dengan penelitian ini ialah bahwa perpustakaan sebagai sebuah lembaga yang tidak terpisahkan dari perkembangan teknologi disilahkan untuk menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi modern jika ingin melampaui batasannya. Sebab, dengan menerapkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatannya, perpustakaan dapat meningkatkan kuantitas dan kualitasnya.

² Muya Syaroh Iwanda Lubis, "Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Perspektif Islam," *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Dharmawangsa* 8, (Januari-Juni 2021): 84-85, <https://docplayer.info/221414726-Ilmu-sosial-dan-ilmu-politik-universitas-dharmawangsa.html>

Salah satu bentuk implementasi teknologi informasi di perpustakaan ialah dengan mengintegrasikan berbagai kegiatannya melalui sistem informasi perpustakaan. Sistem informasi perpustakaan adalah rangkaian komponen sistem baik mesin atau manusia yang disusun, dirancang untuk memproses data agar informasi dapat tersajikan untuk mendukung fungsi operasional perpustakaan dalam proses pengambilan keputusan.³

Sistem informasi merupakan salah bentuk pengaplikasian teknologi informasi di perpustakaan yang sangat diperlukan dalam otomasi perpustakaan. Sistem informasi di perpustakaan yaitu sebuah sistem yang terdiri dari manusia, *hardware*, *software*, prosedur, dan data yang digunakan untuk manajemen otomasi perpustakaan sehingga dapat menghasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemustaka.

Sementara itu, sistem otomasi adalah sebuah sistem dan prosedur kerja yang mempekerjakan komputer daripada orang untuk melakukan tugas yang diperlukan. Sebagian alat inisiasi atau intruksi diberikan dan pekerjaan berlangsung secara otomatis hingga selesai. Selain itu juga, otomasi perpustakaan dapat didefinisikan sebagai penggunaan teknologi komputer dan jaringan di perpustakaan.⁴

Secara sederhana sistem otomasi dapat dipahami sebagai sistem yang mengotomatiskan kegiatan-kegiatan manual perpustakaan dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Dengan terotomasinya perpustakaan

³ Arif Nurochman, "Manajemen Risiko Sistem Informasi Perpustakaan", *Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 10, no. 2. (2014): 4, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8830>

⁴ Mufid, *Membangun Otomasi Perpustakaan Sekolah/Madrasah* (Malang: UIN-Maliki Press, 2018), 31.

akan memberikan kemudahan dalam pekerjaan pustakawan karena kecepatan pengolahan datanya, serta ketepatan penelusuran bagi pemustaka.

Pada awal implementasi otomasi perpustakaan yaitu pada tahun 1960-1970, sistem otomasi fungsi perpustakaan seperti sistem katalogisasi/pengolahan, penelusuran koleksi, sirkulasi koleksi peminjaman dan pengembalian) dijalankan secara terpisah belum terintegrasi. Kemudian pada tahun 1980-an munculnya vendor yang menawarkan sistem otomasi terintegrasi yaitu mengkombinasikan sistem pengatalogan, layanan, dan OPAC.⁵

Perkembangan yang berkelanjutan dalam penerapan teknologi memberikan pengaruh pada suatu sistem otomasi. Pengaruh tersebut telah merubah sistem otomasi perpustakaan dari suatu sistem menuju sistem yang lebih baru dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu, perpustakaan zaman *now* dituntut untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada dunia teknologi informasi khususnya dibidang sistem otomasi perpustakaan.

Pada dasarnya, dalam penerapan sistem otomasi perpustakaan diperlukan persiapan yang strategis dan komponen teknologi informasi diantaranya perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, perangkat teknologi komunikasi seperti data, saluran telepon, dan jaringan komputer. Umumnya, ada beberapa bidang yang dapat dikerjakan dan diintegrasikan dengan sistem otomasi perpustakaan diantaranya ialah bidang administrasi dan pelayanan seperti layanan

⁵ Manohar Nanda, *Library Automation* (Anmol Publications Pvt. Limited, 2006), 137.

sirkulasi, pengadaan, pengolahan dan inventarisasi koleksi, katalogisasi, pengelolaan anggota, katalog online (OPAC) dan lain sebagainya.

Berdasarkan observasi awal peneliti, Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin telah menerapkan sistem otomasi sebagai salah satu upaya untuk lebih mengoptimalkan dan mengefisienkan pelayanan serta pengelolaan perpustakaan. Hal itu dapat dilihat pada bagian administrasi dan layanannya, perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin telah menerapkan sistem otomasi ke dalam beberapa bidang, seperti pendaftaran anggota baru, pembuatan kartu anggota, layanan sirkulasi, temu kembali informasi, pengadaan dan pelaporan.

Jenis *software* atau aplikasi yang digunakan perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin ialah aplikasi SLiMS (*Senayan Library Manajemen System*) dengan versi terbarunya yaitu SLiMS 9 (Bulian) dalam penerapan sistem otomasinya. Perpustakaan memiliki empat buah komputer sebagai *hardware*-nya. Satu komputer yang berguna sebagai absensi atau visitor, satu komputer sebagai OPAC (*online Public Access Catalog*) dan dua komputer sebagai pengawasan sirkulasi.

Beberapa hasil penelitian yang terdahulu, mengungkapkan bahwa penerapan sistem otomasi yang optimal dapat memberikan kemudahan bagi pemustaka maupun bagi pustakawan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Indra Giantoni Rossi di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perpustakaan tersebut menerapkan sistem otomasi di beberapa

bidang seperti pengadaan, pengolahan, sirkulasi, dan penelusuran pengguna. Hal tersebut membuat pemustaka merasakan kemudahan dalam penelusuran informasi.⁶

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azwar di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, yang mengemukakan bahwa penerapan sistem otomasi di perpustakaan tersebut masih belum optimal. Perpustakaan tersebut hanya melakukan kegiatan otomasi dibidang pengolahan bahan pustaka saja dikarenakan beberapa kendala seperti pengelola perpustakaan yang bukan berlatarbelakang lulusan ilmu perpustakaan sehingga membuat minimnya pengetahuan terhadap otomasi perpustakaan, belum adanya kebijakan dan anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk operasional dan pengembangan perpustakaan.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem otomasi di perpustakaan dapat memberikan kemudahan bukan hanya bagi pustakawan saja namun juga bagi pemustaka serta semua pihak yang berkaitan di perpustakaan dalam melakukan kegiatannya di perpustakaan. Namun, masih banyak perpustakaan-perpustakaan yang belum melaksanakan sistem otomasi secara optimal. Sedangkan di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin telah menerapkan beberapa bidang otomasi dalam kegiatannya. Oleh karena itu peneliti merasa lebih tepat lagi untuk melakukan

⁶ Indra Giantoni Rossi, "Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," (Skripsi: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 66-77. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/18917/1/INDRA%20GIANTONI%20ROSSI-FAH.pdf>

⁷ Muhammad Azwar, "Penerapan Sistem Otomasi Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar," *Jurnal Al-Kuttab* 2, no. 1 (2015): 55-65, <http://jurnal.iain-padangsidiimpuan.ac.id/index.php/alkuttab/article/view/549>

penelitian secara mendalam tentang penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem otomasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kendala penerapan sistem otomasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara substansi dapat di ambil poin-poin tujuan penelitian skripsi ini. Adapun poin-poin tersebut ialah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem otomasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Mengetahui kendala-kendala dalam penerapan sistem otomasi di perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi

penulis maupun bagi pembaca baik secara teoritis maupun secara praktik. Adapun signifikansi dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Sebagai tambahan pengalaman dan wawasan dalam rangka pengembangan kajian ilmu perpustakaan serta memperkaya khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat topik serupa dalam penelitiannya.

2. Secara Praktis

- a. Dari hasil penelitian ini, peneliti dapat memberikan sedikit sumbangsih kepada pihak perpustakaan dan juga bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan dalam bentuk upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas perpustakaan dengan penerapan sistem otomasi perpustakaan.
- b. Memberikan masukan bagi perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam peningkatan penerapan sistem otomasi perpustakaan.
- c. Dengan hasil penelitian yang diperoleh, dapat menimbulkan masalah atau topik yang baru untuk diteliti lebih dalam sebagai kajian pengembangan ilmu perpustakaan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kekeliruan penafsiran pembaca terhadap variabel-variabel, kata-kata atau istilah-istilah teknis yang terkandung dalam judul penelitian. Judul penelitian ini adalah Penerapan Sistem Otomasi Di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Adapun pengertian yang dianggap penting untuk diberikan penjelasan dalam judul tersebut ialah sebagai berikut:

1. Penerapan

Penerapan adalah pemanfaatan keterampilan dan pengetahuan baru di bidang tertentu.⁸ Selain itu, penerapan adalah aktivitas, aksi atau tindakan serta mekanisme suatu sistem. Maksud dari mekanisme berarti penerapan bukan hanya sekedar sebatas aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan sungguh-sungguh berdasarkan norma untuk mencapai suatu tujuan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud penerapan dalam penelitian ini ialah segala kegiatan yang dilakukan dalam ruang lingkup sistem otomasi di Perpustakaan Fakultas Tarbiyah dan Kerguruan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Otomasi Perpustakaan

Sistem Otomasi adalah sebuah sistem dan prosedur kerja yang mempekerjakan komputer daripada orang untuk melakukan tugas yang diperlukan. Sebagian alat inisiasi atau intruksi diberikan dan pekerjaan berlangsung secara

⁸ *Kamus Istilah Manajemen* (Universitas Michigan: Pustaka Binaman Presindo, 1994), 155.

⁹ Syafrudin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), 70.

otomatis hingga selesai. Selain itu, otomasi perpustakaan dapat juga didefinisikan secara sederhana sebagai penggunaan teknologi komputer dan jaringan di perpustakaan.¹⁰

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan adalah mengotomatiskan kegiatan-kegiatan manual perpustakaan dengan sistem komputerisasi yang bertujuan untuk mempermudah dan mempercepat kegiatan-kegiatan di perpustakaan.

Sehingga penerapan sistem otomasi yang dimaksud penulis ialah suatu upaya yang dilakukan perpustakaan dalam mempraktekkan teori-teori tentang sistem otomasi perpustakaan dan menjadi suatu program yang tersusun Secara sistematis. Teori yang dimaksud ialah meliputi ruang lingkup sistem otomasi seperti bidang administrasi, pengadaan, pengatalogan dan penelusuran, pengawasan sirkulasi, dan manajemen statistik serta kendala yang dihadapi pustawakan dalam penerapan sistem otomasi.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dan pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang memberikan kontribusi bagi penulis ialah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Giantoni Rossi, tentang penerapan sistem otomasi pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

¹⁰ Mufid, *Membangun Otomasi Perpustakaan Sekolah/Madrasah*, 31.

analitis. Adapun yang diamati dalam penelitian ini ialah cakupan sistem otomasi yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, manfaat sistem otomasi perpustakaan yang dirasakan oleh pemustaka, serta masalah-masalah yang dihadapi oleh pihak perpustakaan dalam menerapkan sistem otomasi. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem otomasi perpustakaan yang diterapkan pada perpustakaan tersebut mencakup kegiatan pengadaan, pengolahan, sirkulasi, dan penelusuran pengguna. selain itu, sistem otomasi mampu memberikan kemudahan bagi pemustaka untuk melakukan penelusuran informasi melalui katalog *Online*. Masalah-masalah yang dihadapi pengelola perpustakaan ketika menerapkan sistem otomasi ialah masih terjadinya kerusakan pada sistem yang mengakibatkan terganggunya kegiatan pengadaan, minimnya anggaran perpustakaan untuk pengembangan dan perawatan sistem, program *Bookmark* sulit dikembangkan karena masih *under DOS*, ketidaklengkapan fungsi menu *Bookmark*, dan belum adanya pengelola perpustakaan yang memiliki kompetensi khusus dibidang sistem otomasi.¹¹

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah terletak pada indikatornya. Pada penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini, jenis *Hardware* dan *Software/aplikasinya* ialah jenis yang terbaru sehingga kemungkinan akan menimbulkan pembahasan dan masalah yang berbeda dengan penelitian di atas.

¹¹ Indra Giantoni Rossi, "Penerapan Sistem Otomasi Pada Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," (Skripsi: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2008), 66-77.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Azwar, tentang penerapan sistem otomasi Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun yang diamati dalam penelitian ini ialah cakupan sistem otomasi yang diterapkan di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, dan kendala yang dihadapi oleh pihak perpustakaan dalam menerapkan sistem otomasi. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi di Perpustakaan tersebut masih belum optimal, hal tersebut karena Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar hanya melakukan kegiatan otomasi dibidang pengolahan bahan pustaka saja, terdapat beberapa bidang otomasi yang masih bisa terlaksana. Kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan ketika menerapkan sistem otomasi ialah pengelola perpustakaan yang bukan berlatar belakang lulusan ilmu perpustakaan sehingga membuat minimnya pengetahuan terhadap otomasi perpustakaan, belum adanya anggaran yang secara khusus dialokasikan untuk operasional dan pengembangan perpustakaan fakultas, dan kebijakan pimpinan baik di tingkat rektorat maupun di tingkat fakultas yang belum memprioritaskan pengembangan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin.¹² Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah penelitian di atas hanya membahas penerapan sistem otomasi dan kendala dalam penerapan sistem otomasi saja sedangkan

¹² Muhammad Azwar, "Penerapan Sistem Otomasi Di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar," 55-65.

penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini, selain membahas hal tersebut, peneliti juga membahas manfaat yang diterima pemustaka dalam penggunaan sistem otomasi perpustakaan. sehingga subjek yang akan diteliti juga berbeda.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah Panggabean, tentang penerapan sistem otomasi perpustakaan pada perpustakaan umum kota tebing tinggi. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan datanya menggunakan studi kepustakaan. Adapun yang menjadi titik perhatian dalam penelitian ini ialah penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Umum Kota Tebing Tinggi. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem otomasi di Perpustakaan Umum Kota Tebing Tinggi sudah di terapkan dengan baik karena proses pengadaan, pengatalogan, pengawasan sirkulasi, keanggotaan, dan pengolahan koleksi buku berjalan cukup maksimal.¹³

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini ialah penelitian di atas hanya membahas penerapan sistem otomasi saja. Selain itu juga, inidikator penelitian tersebut hanya pada *software* saja. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti saat ini, selain membahas hal tersebut, peneliti juga membahas manfaat yang diterima pemustaka dalam penggunaan sistem otomasi perpustakaan, kendala-kendala yang dihadapi saat penerapan sistem otomasi, serta tidak hanya membahas pada indikator *software* saja, tetapi juga pada *hardware*nya juga. Sehingga subjek yang akan diteliti juga berbeda.

¹³ Ardiansyah Panggabean, "Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan pada Perpustakaan Umum Kota Tebing Tinggi," (Laporan: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara, 2017), 32-41. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/18572>

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subbab yang dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I memuat Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Definisi Operasional, dan Sistematika Penulisan.

BAB II memuat kajian teori dan kerangka pikir yang terdiri dari definisi kata Penerapan, Sistem Informasi Perpustakaan, Sistem Otomasi Perpustakaan, Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan, dan Kendala Penerapan Sistem Otomasi.

BAB III memuat Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Objek dan Subjek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV memuat hasil dan pembahasan yang terdiri dari Hasil Penelitian dan pembahasan atau Analisa dari hasil penelitian.

BAB V memuat penutup yang terdiri dari Simpulan dan Rekomendasi.